

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MTs MIFTAHUL ULUM BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**ANA BADRIATUL MAHMUDAH
NIM. 14210026
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MTs MIFTAHUL ULUM BANYUASIN" yang ditulis oleh saudara Ana Badriatul Mshmudah, NIM. 14210026, telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

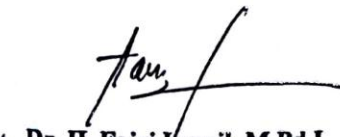
Demikianlah terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 3 September 2018

Pembimbing I Skripsi

Pembimbing II Skripsi


Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.
NIP.19760323 200501 1 008


M. Fauzi, M. Ag
NIP.19740612 200312 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :
**Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
di MTs Miftahul Ulum Banyuasin**

yang ditulis oleh saudara **ANA BADRIATUL MAHMUDAH, NIM. 14210026**
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Karoma, M.Pd
NIP. 19630922 199303 1 002

Sekretaris



Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji Utama : **Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I**
NIP. 19570320 198503 2 002



Anggota Penguji : **Mardeli, M.A**
NIP. 19751008 200003 2 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

Dalam mengabulkan do'a hambanya, Allah tidak pernah terlambat..

Allah juga tidak pernah tergesa-gesa..

Tapi Allah selalu "Tepat Waktu"..

Karena yang baik di mata kita, belum tentu baik di mata Allah..

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Sesungguhnya aku (Allah) mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil' Alamin.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat serta pertolonganNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga serta para sahabat.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin**”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan

tenaga dan keringat demi memajukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bunda Mardeli, M.A selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Fajri Ismail M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Fauzi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan keluarganya.
5. Bapak Suedi, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Banyuasin, Ibu Nur Bulan, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Banyuasin, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti.

7. Kedua orang tuaku, Ayahanda Imam Asmu'i dan Ibunda Siti Munawaroh yang selalu memenuhi kebutuhanku selama ini, baik yang berupa materil maupun spirituil, serta dukungan, do'a dan cinta yang tak terhingga.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, terkhusus PAI 01 dan PAI Internasional dan teman-teman seperjuangan PPLK II serta teman-teman KKN yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'aalamiin.*

Palembang, September 2018
Peneliti

Ana Badriatul Mahmudah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Kerangka Teori.....	10
I. Hipotesis.....	14
J. Variabel dan Definisi Operasional	14
K. Metodologi Penelitian	17
L. Sistematika Penulisan	30

BAB II LANDASAN TEORI

A. Disiplin Belajar	31
1. Pengertian Disiplin Belajar	31
2. Pentingnya Disiplin Belajar	33

3. Macam-Macam Disiplin.....	36
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	38
B. Hasil Belajar.....	40
1. Pengertian Hasil Belajar.....	40
2. Ciri-Ciri Perubahan sebagai Hasil Belajar	41
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
C. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar	47

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri	50
B. Profile Sekolah.....	51
C. Visi, Misi dan Tujuan	52
D. Letak Geografis.....	53
E. Tata Tertib.....	53
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	58
G. Kegiatan Siswa	60
H. Sarana dan Prasarana	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Analisis Disiplin Belajar Siswa	65
2. Analisis Hasil Belajar Siswa.....	88
3. Analisis Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa.....	93
B. Pembahasan	
1. Disiplin Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin.....	101
2. Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin	102
3. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin.....	102

BAB V PENUTUP

A. Simpulan105
B. Saran106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor angket untuk jawaban positif.....	24
Tabel 2. Skor angket untuk jawaban negatif.....	25
Tabel 3. Angka indeks korelasi “r” product moment.....	27
Tabel 4. Nama guru serta mata pelajaran dan jabatan	58
Tabel 5. Data jumlah siswa MTs Miftahul Ulum	60
Tabel 6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Ulum	62
Tabel 7. Instrumen penelitian data.....	65
Tabel 8. Siswa datang ke sekolah tepat waktu.....	66
Tabel 9. Siswa masuk kelas tepat ketika bel berbunyi.....	67
Tabel 10. Siswa meninggalkan sekolah tanpa seizin guru.....	67
Tabel 11. Siswa membawa buku pelajaran sesuai jadwal	68
Tabel 12. Siswa Membawa Peralatan Pelajaran yang Diperintahkan Guru	69
Tabel 13. Siswa mempelajari bahan pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai	69
Tabel 14. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru di Kelas	70
Tabel 15. Siswa Mencatat Materi Pelajaran yang Tertulis di Papan Tulis	71
Tabel 16. Siswa mencatat ketika guru sedang mendikte pelajaran.....	71
Tabel 17. Siswa Mengobrol dengan Teman Ketika Guru Menjelaskan	72
Tabel 18. Siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan	73
Tabel 19. Siswa tidak mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung	73
Tabel 20. Siswa mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru	74
Tabel 21. Siswa membuat ringkasan materi pelajaran.....	75
Tabel 22. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.....	75
Tabel 23. Siswa mengerjakan tugas di sekolah dengan menyontek	76
Tabel 24. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	77

Tabel 25. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sebaik mungkin	77
Tabel 26. Siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan.....	78
Tabel 27. Siswa meninggalkan kelas tanpa izin guru	79
Tabel 28. Siswa keluar kelas ketika guru tidak ada (bermain)	79
Tabel 29. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	80
Tabel 30. Siswa keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran	81
Tabel 31. Siswa membuat jadwal belajar di rumah	81
Tabel 32. Siswa tidak belajar di rumah jika tidak ada PR	82
Tabel 33. Siswa mengerjakan tugas di rumah.....	83
Tabel 34. Siswa belajar sesuai jadwal yang telah dibuat di rumah.....	83
Tabel 35. Distribusi frekuensi disiplin belajar siswa	86
Tabel 36. Persentase disiplin belajar siswa.....	88
Tabel 37. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa.....	90
Tabel 38. Persentase hasil belajar siswa	92
Tabel 39. Tabel kerja product moment	94

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum, antara lain motivasi, kemandirian, dan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin sangat beragam, ada yang memiliki disiplin belajar rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan dari hal tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana disiplin belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin, bagaimana hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin, dan adakah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui disiplin belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin, mengetahui hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin, dan mengetahui seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian *deskriptif-korelasional*. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel x dan y. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin sebanyak 219 siswa, dan sampel penelitian diambil secara acak / *random sampling* sebanyak 69 siswa. Analisis data menggunakan rumus *product moment*, untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu disiplin belajar dan hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa MTs Miftahul Ulum yaitu dalam kategori rendah sebanyak 20,28%, sedang sebanyak 46,37% dan tinggi sebanyak 33,33%. Sedangkan Hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin dalam kategori skor secara keseluruhan memiliki kategori rendah sebanyak 18,84%, sedang 60,86%, dan tinggi sebanyak 20,28%. Adapun hasil perhitungan dari rumus korelasi *product moment* yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin, dengan nilai r_{xy} sebesar 0,76 termasuk dalam kategori kuat. Adapun kontribusi variabel x (disiplin belajar) terhadap variabel y (hasil belajar) adalah sebesar 57,72%, sedangkan sisanya (42,28%) dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh dan menyeluruh; dengan menarik, menyenangkan, dan menggembirakan.¹

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan.²

Secara normatif tujuan pendidikan di Indonesia diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Dalam UU ini disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Muri Yusuf, *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1

² Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 41

mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan Undang-Undang di atas bidang pendidikan akan terus tetap menjadi prioritas, peran sekolah menjadi yang utama. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi, maka peserta didik di sekolah harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Hal ini tentu akan didapat ketika peserta didik menjalaninya dengan penuh sikap disiplin.

Dalam rangka mewujudkan tujuan belajar itu sendiri yaitu agar peserta didik mampu meraih prestasi belajar yang optimal di dalam lembaga pendidikan atau sekolah, maka untuk memperoleh prestasi yang baik dalam islam sangatlah dianjurkan. Hal ini tercermin dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah : 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ يَاتِ بِكُمْ اَللّٰهُ
جَمِيْعًا ۚ اِنَّ اَللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah: 148)⁴

³ Undang-Undang RI tentang Badan Hukum Pendidikan, (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), hlm. 131

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm.

Ayat di atas menganjurkan pada semua umat manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yaitu selalu meningkatkan amal kebaikan yang didasari hukum yang benar. Segala kebaikan dalam ayat tersebut termasuk di dalamnya adalah meraih prestasi belajar dan prestasi dalam kemampuan mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat lingkungannya.

Hasil belajar peserta didik merupakan hasil yang menunjukkan perubahan-perubahan pada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, baik perubahan dalam aspek kognitif, psikomotor, maupun afektif. Seseorang dikatakan telah melalui proses pembelajaran apabila terdapat perubahan-perubahan dalam dirinya. Yang dimaksud perubahan dalam hal ini yaitu perubahan perilaku positif atau perubahan dari perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik. Adapun cara yang digunakan guru untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar peserta didik yaitu dengan melakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun sumatif, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Evaluasi bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu disiplin belajar, baik disiplin di sekolah maupun disiplin di rumah. Disiplin mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu

yang datang dari luar dirinya.⁵ Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan diperlukan cara belajar yang baik. Salah satu asas dalam cara belajar yang baik ialah disiplin. Dengan jalan disiplin dalam melaksanakan pedoman-pedoman dalam usaha belajar, barulah seseorang mungkin dapat mempunyai cara belajar yang baik. Berdisiplin selain akan membuat seseorang memiliki cara belajar yang baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Dalam hal ini The Liang Gie mengatakan bahwa dalam usaha apapun, keteraturan dan disiplin akan tetap merupakan kunci untuk meraih hasil yang baik.⁶ Selain itu, Daryanto juga menguatkan bahwa disiplin adalah kunci sukses. Sebab dengan disiplin, orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri. Jika sudah disiplin, seseorang baru akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit, tetapi buahnya manis.⁷ Dengan demikian, disiplin tentu memiliki peran penting dalam membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin dalam proses pembelajaran diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang harus ditaati oleh anak didik dengan kesadaran diri sendiri untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan dan hukuman yang berlaku. Dalam mendidik, disiplin berperan

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 31

⁶ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Cet. Ke-21, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 60

⁷ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Cet. Ke-1, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 27

mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku peserta didik dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Disiplin dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menunjang tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2017, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, antara lain motivasi, fasilitas, kemandirian, dan disiplin belajar peserta didik. Disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin sangat beragam, ada yang memiliki disiplin belajar rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari disiplin peserta didik dalam masuk sekolah sudah baik, peserta didik masuk kelas tepat waktu setelah bel berbunyi dan sebelum bapak/ibu guru masuk kelas. Namun disiplin belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas belum terlalu baik, hal ini nampak dari banyaknya peserta didik yang mengerjakan PR di sekolah dengan menyontek teman nya, hanya ada beberapa peserta didik yang mempelajari materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai dan banyak peserta didik yang tidak belajar di rumah jika tidak ada PR. Selain itu, masih banyak juga peserta didik yang sulit memahami apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisis lebih lanjut masalah tersebut, dan peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik, dengan mengambil judul, "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin".

B. Identifikasi Masalah

1. Perbedaan motivasi belajar peserta didik dan perhatian orang tua dalam mengaktualisasikan disiplin belajar peserta didik di rumah
2. Tingkat disiplin belajar peserta didik sangat beragam
3. Masih rendahnya keteraturan belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah
4. Sebagian peserta didik memiliki hasil belajar kurang memuaskan

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik. Penulis juga membatasi lokasi penelitian hanya di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, yang terletak di Banyuasin, Muara Sugihan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin ?
3. Adakah hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a) Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberi informasi kepada semua pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.

2. Secara praktis

- a) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pentingnya disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
- b) Bagi peserta didik, dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
- c) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat memacu hasil belajar peserta didik.
- d) Bagi instansi, sebagai pedoman untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan di sekolah.
- e) Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu.⁸ Sehubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti, maka penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, Rani Marta Fasyah (2014), mahapeserta didik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dalam skripsinya yang berjudul “*Korelasi Antara Disiplin Peserta didik dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama*

⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 84

Islam Peserta didik Kelas XI SMA Negeri I Sirah Pulau Padang". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara disiplin peserta didik dengan prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI SMAN I Sirah Pulau Padang. Dari hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y, yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel prestasi belajar, sedangkan variabel y pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu hasil belajar.

Kedua, Kristiyanti (2016), mahapeserta didik Universitas Negeri Semarang, dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Peserta didik Kelas IVSD Se-Gugus di Ponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD Se-gugus. Dari hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada variabel penelitian baik variabel x maupun y dan metode yang digunakan dan jenis pendekatan, yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pendekatan korelasional. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan data, yang mana pada penelitian tersebut menggunakan teknik angket dan observasi.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dan dokumentasi untuk mengetahui nilai ulangan terakhir peserta didik.

Ketiga, Diana Permatasari (2016), mahapeserta didik Universitas Lampung, dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV SDN 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat (y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel y adalah prestasi belajar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang menjadi variabel y adalah hasil belajar.

H. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Muhibbin Syah dalam Rohmalina Wahab, adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau di pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran

tertentu.⁹ Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti : tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain yang relevan dengan kegiatan belajar.¹⁰ Dalam hal ini Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹

Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan tentu tidak serta merta diperoleh dengan sendirinya tanpa adanya usaha. Dalam hal ini disiplin dalam belajar sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Daryanto dalam bukunya, banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap peserta didik dalam belajar. Kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas akhirnya tidak ada sanksi. Hal mana dalam proses belajar, peserta didik perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Dengan demikian agar peserta didik belajar lebih maju dan

⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 244

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 134

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013), hlm. 22

memperoleh hasil belajar yang memuaskan, peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan.¹²

Selain itu pembuatan jadwal dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin merupakan salah satu usaha belajar yang efektif. Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang peserta didik mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.¹³ Dengan demikian keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam belajar tentu berhubungan dengan disiplin yang dimiliki, ditanamkan, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam belajar.

2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua peserta didik untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah.¹⁴

Menurut Peter, disiplin belajar adalah suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh

¹² Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 47

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 82

¹⁴ Bambang Sumantri, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*, *Jurnal Mediasi Prestasi*, Vol. VI, No.3, 2010. hlm. 122

kesadaran, tanpa paksaan dan penuh bersyukur. Spesifiknya yaitu orang yang berdisiplin belajar tanpa paksaan dan sadar.¹⁵

Dalam kaitannya dengan belajar, disiplin belajar merupakan suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan peserta didik terhadap peraturan di sekolah. Disiplin belajar juga berarti suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.¹⁶

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Dengan disiplin dalam belajar para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau

¹⁵ Peter Garlans Sina, *The Inspiration of Learning*, (Guepedia, tt), (online), 13 Mei 2018, hlm.

¹⁶ Anwar dan Jaliyuddin, *Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sampolawa*, Jurnal Edumatika, Vol. 6, No. 01, 2016, hlm. 27

memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah.¹⁷ Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat. Rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin pribadi.¹⁸ Dengan demikian disiplin tentu berhubungan erat dengan kelancaran dan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, perumusan hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Ha : adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin
2. Ho : tidak adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Professional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 155

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 18

¹⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 76

J. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen dan Independen

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.²⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain.²¹ Adapun yang menjadi variabel independen (x) dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar peserta didik.

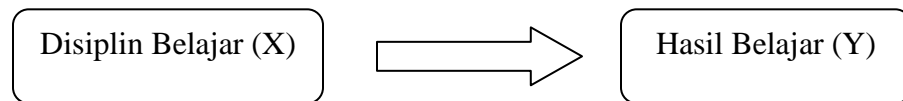
b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 60

²¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 154

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²² Adapun variabel dependen (y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik yang berupa nilai rata-rata raport semester genap.



2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti yaitu disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan serangkaian sikap, tingkah laku peserta didik yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai disiplin dalam masuk sekolah dan kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar di rumah, dan disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, penulis membagi indikator disiplin belajar menjadi empat, yaitu :

²² *Ibid.*, hlm. 155

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah / di kelas
- 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas
- 4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar berupa penilaian dalam bentuk angka maupun huruf yang mewakilinya dalam kurun waktu tertentu. Namun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dalam aspek kognitif berupa angka yang mana nilai tersebut diambil dari nilai rata-rata raport peserta didik. Adapun indikator keberhasilan belajar peserta didik dalam hal ini adalah tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) oleh peserta didik yang terdapat dalam raport peserta didik.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar peserta didik (Y) MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka pendekatan penelitian yang digunakan termasuk pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian

yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²³ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif-korelasional*. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.²⁵ Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Tujuan utama melakukan penelitian korelasional yaitu menolong menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan suatu hasil.²⁶

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 27

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 110

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, cet. Ke-1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 62

²⁶ *Ibid.*, hlm. 64

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) atau *judgement* sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat.²⁷ Sedangkan yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.²⁸

Data kualitatif yang ada dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang terdapat di MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Sedangkan data kuantitatif yang ada dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu tentang disiplin belajar dan hasil belajar pada peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).²⁹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan

²⁷ Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 16

²⁸ Jaka Nugraha, *Pengantar Analisis Data Kategorik: Metode dan Aplikasi Menggunakan Program*, (Yogyakarta: Depublish, 2014), hlm. 6

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 19

data dengan cara memberikan kuisioner kepada peserta didik-siswi MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.³⁰ Data ini diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip; baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yang diambil dari nilai rata-rata raport peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII – IX MTs Miftahul Ulum Banyuasin dengan jumlah peserta didik 219.

³⁰ Maulana, *Statistika Dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dasar dan Kajian Praktis*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm. 5

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Sedangkan menurut Sudaryono, sampel penelitian merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.³³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *random sampling* dengan rumus Slovin yaitu sebanyak 69 peserta didik. Adapun penentuan besaran sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut :³⁴

$$s = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

s = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan demikian :

$$s = \frac{219}{1 + 219.0,1^2}$$

$$s = \frac{219}{3,19} = 68,65 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

³² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 118

³³ Sudaryono, *Op.Cit.*, hlm. 167

³⁴ Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 170

5. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu objek yang diteliti. Data-data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan:

a. Kuisioner (Angket)

Angket adalah tehnik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden.³⁵ Jenis kuisioner yang digunakan yaitu kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup yaitu kuisioner yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuisioner jenis ini, responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.³⁶ Angket dibagikan secara langsung kepada peserta didik guna untuk mendapatkan data-data yang jelas mengenai disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 111

³⁶ Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 21

dari seseorang.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum berupa nilai rata-rata raport.

c. Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung atas gejala-gejala yang terjadi dalam proses pengamatan mengenai disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

6. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁹ Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik. Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk

³⁷ Sudaryono, *Op.Cit.*, hlm. 219

³⁸ Muhamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Angkasa: Bandung, 2015), hlm. 64

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 207

populasi.⁴⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang sering kali digunakan.⁴¹

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Banyuasin, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk memperoleh nilai frekuensi atas jawaban responden terhadap angket mengenai disiplin belajar peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Ket. : P= Angket Persentase

F= Frekuensi Jawaban

N= Jumlah sampel responden

2. Skoring (pemberian skor angket disiplin belajar)

Pertanyaan angket yang telah dijawab oleh peserta didik akan ditabulasikan dengan skor nilai setiap itemnya dengan cara jawaban dari setiap itemnya diubah menjadi nilai angka:

⁴⁰ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 155

⁴¹ Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 190

Tabel. 1

Skor angket penelitian untuk jawaban yang positif

No	Item	Skor
1	Selalu	3
2	Kadang-	2
3	Tidak pernah	1

Tabel. 2

Skor angket penelitian untuk jawaban yang negatif

No	Item	Skor
1	Selalu	1
2	Kadang-	2
3	Tidak pernah	3

3. Tabulating

Yaitu mentabulating data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk kemudian diketahui hasil perhitungannya. Kemudian menjumlahkan skor dari tiap-tiap responden dan menentukan nilai rata-rata dari jumlah skor seluruhnya dengan menggunakan rumus:

$$M_X = M^{'+i} \left(\frac{\sum f x_i}{N} \right)$$

Keterangan:

M_x : *mean* yang dicari

M' : Mean terkaan

i : Panjang interval

$\sum X$: Jumlah skor

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan:

M_y : *mean* yang dicari

M' : Mean terkaan

i : Panjang interval

$\sum Y$: Jumlah skor

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

4. Analisis korelasi

Untuk langkah yang berikutnya untuk lebih mengetahui ada tidaknya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik, maka penulis menggunakan korelasi antar variabel X dengan variabel Y. Maka data tersebut diolah menggunakan rumus korelasi Product moment (r) dari Carl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Setelah diketahui hubungan dari dua variabel, langkah selanjutnya adalah diadakan interpretasi data dengan dua cara, yaitu:

- a. Interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini:

Tabel. 3

Angka indeks korelasi “r” *product moment*⁴²

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi, sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan(dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah

⁴² *Ibid.*, hlm. 193

0,40-0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

- b. Interpretasi terhadap “r” *product moment* yaitu dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis kerja/alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o). Kemudian mencari derajat bebasnya (db) atau *degress freedom* (df) yang rumusnya:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

$$Df = \text{Degrass Freedom}$$

$$N = \text{Number of Cases}$$

$$Nr = \text{Banyaknya variabel yang dikorelasikan}$$

Setelah diperoleh hasil dari df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “*Product moment*”, baik pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Jika “r” observasi (r_o) sama dengan atau lebih besar (\geq) daripada “r” tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X

dan variabel Y terdapat korelasi yang positif yang signifikan. Sedangkan H_0 tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel X dan Variabel Y itu salah. Sebaliknya, jika “ r ” observasi (r_o) sama dengan atau lebih kecil (\leq) daripada “ r ” tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya.⁴³

5. Analisis determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X (disiplin belajar) mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y (hasil belajar) maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy}) *product moment* yang telah diperoleh. Koefesien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan:

Kd = Koefesien determinasi

r^2 = Angka indeks korelasi *product moment*

⁴³ *Ibid.*, hlm. 194-196

L. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis penelitian dan metodologi penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dibahas berbagai landasan teori yang mendasari penelitian ini seperti teori-teori tentang disiplin belajar dan hasil belajar.

Bab III Deskripsi Wilayah

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi dan tujuan, tata tertib, keadaan guru dan peserta didik, kegiatan peserta didik, sarana dan prasarana di MTs Miftahul Banyuasin.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan bagaimana data diperoleh, bagaimana proses analisis data dilakukan serta bagaimana data penafsiran dari hasil analisis data hingga didapat uraian hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Istilah lain dalam bahasa inggris yaitu *discipline*, yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.⁴⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, melainkan buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.⁴⁵ Sedangkan menurut Maman Rachman dalam Tu’u, disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental

⁴⁴ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 30

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.⁴⁶

Adapun belajar menurut Lester D. Crow dan Alice Crow dalam Nyayu Khodijah adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.⁴⁷ Menurut Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.⁴⁸

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah aturan-aturan, norma-norma yang telah dibuat dan harus ditaati dan dipatuhi guna untuk mendapatkan perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

⁴⁶ Tulus Tu'u, *Op.Cit*, hlm. 32

⁴⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 48

⁴⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* cet. Ke-2, (Bandung: Remadja Karya CV, 1985), hlm. 81

2. Pentingnya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimana pun. Hal itu disebabkan dimana pun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Menurut Ahmad Susanto, disiplin belajar penting karena memiliki fungsi sebagai berikut⁴⁹ :

1) Menata Kehidupan Bersama

Sebagai makhluk sosial manusia selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan dengan orang lain diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda dan tidak jarang kepentingan tersebut dapat merugikan orang lain. Di sini disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.

2) Membangun Kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, sekolah, juga lingkungan kerja, atau komunitas di mana orang itu berada. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Cet. 1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 120

kepribadian seseorang. Dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku.

3) Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk ddalam waktu singkat. Namun membutuhkan waktu yang panjang. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih.

4) Menciptakan Lingkungan Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Lingkungan sekolah yang teratur, tertib, tenang tersebut memberi gambaran lingkungan siswa yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajarannya. Lingkungan disiplin seperti itu ikut memberi andil lahirnya siswa-siswa yang berprestasi dengan kepribadian unggul.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tulus Tu'u, disiplin itu penting karena alasan berikut ini⁵⁰ :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Dilihat dari aspek sosiologis dan psikologis, fungsi disiplin dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Disiplin penting bagi sosialisasi, yaitu agar anak belajar tentang standar perilaku yang disetujui dan ditoleransi dalam suatu sistem sosial.

⁵⁰ Tulus Tu'u., *Op.Cit.*, hlm. 37

- b. Disiplin penting bagi kematangan kepribadian yang andal, percaya diri, kontrol diri, tekun, dan mampu mengatasi frustrasi. Aspek-aspek kematangan ini terjadi secara spontan, tetapi respons terhadap tuntutan dan ekspektasi yang berkelanjutan.
- c. Disiplin penting bagi internalisasi standar moral dan kewajiban. Standar ini jelas tidak sekadar disentralisasikan tetapi juga diwujudkan dalam bentuk perilaku eksternal, bahkan untuk menjamin stabilitas ketahanan tatanan sosial.
- d. Disiplin penting bagi keamanan emosional anak, khususnya untuk memberikan kapasitas terhadap kebingungan dan ketakutan mereka terhadap suatu perilaku.⁵¹

3. Macam-macam Disiplin

Menurut Hadisubrata dalam Tulus Tu'u, disiplin dari segi tekniknya dibagi menjadi tiga macam. Ketiga hal tersebut diuraikan sebagai berikut⁵² :

1. Disiplin Otoritarian

Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Apabila gagal menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, akan menerima sanksi

⁵¹ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 123

⁵² Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hlm. 44

atau hukuman berat. Sebaliknya, bila berhasil memenuhi peraturan, kurang mendapat penghargaan atau hal itu sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat penghargaan lagi. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang mematuhi dan menaati peraturan.

2. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambalnya itu. Seseorang yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku, tidak diberi sanksi atau hukuman.

3. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Disiplin ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman yang dimaksud sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik. Disiplin demokratis berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang

kuat dan mantap. Oleh karena itu, bagi yang berhasil mematuhi dan menaati disiplin, kepadanya diberikan pujian dan penghargaan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin, antara lain teladan, kewibawaan, hukuman dan ganjaran.⁵³ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Kewibawaan

Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini karena kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya.

b. Hukuman dan Ganjaran

Hukuman dan ganjaran merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.

⁵³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 322

Adapun menurut Tulus Tu'u, faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu adalah sebagai berikut⁵⁴ :

a. Teladan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah, dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibanding apa yang mereka dengar. Lagi pula, hidup manusia banyak dipengaruhi peniruan-peniruan terhadap apa yang dianggap baik dan patut ditiru. Di sini faktor teladan disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.

b. Lingkungan

Seseorang dapat pula dipengaruhi oleh lingkungan. Bila di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

c. Latihan Berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan

⁵⁴ Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hlm. 59

membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa. disiplin telah menjadi kebiasaannya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil memiliki beberapa arti : 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵⁵

Secara umum Muhibbin Syah menjelaskan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵⁶

Adapun Prayitno secara lebih operasional mendefinisikan belajar sebagai upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal pokok yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Usaha

⁵⁵ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hlm. 408 & 121

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 68

menguasai merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya dan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar.⁵⁷

Sedangkan hasil belajar menurut Dymiati dan Mudjiono (1994) dalam Fajri Ismail adalah :

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁵⁸

Dalam hal ini Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁹

2. Ciri-Ciri Perubahan sebagai Hasil Belajar

Menurut Rohmalina Wahab, suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri: (1) terjadi secara sadar; (2) bersifat fungsional; (3) bersifat aktif dan positif; (4) bukan bersifat sementara; (5) bertujuan dan terarah; dan (6) mencakup seluruh aspek

⁵⁷ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 203

⁵⁸ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

⁵⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.

tingkah laku.⁶⁰ Adapun penjelasan dari ke enam ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

1) Terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Bersifat fungsional

Suatu perubahan yang terjadi akan menimbulkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau belajar berikutnya. Dalam arti, perubahan ini berlangsung terus-menerus sampai kecakapan individu itu menjadi lebih baik dan sempurna.

3) Bersifat aktif dan positif

Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

4) Bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relatif permanen.

5) Bertujuan dan terarah

Ini berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

⁶⁰ Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 51

Menurut Moh Suardi, ciri-ciri belajar meliputi perubahan yang bersifat fungsional, terjadi secara sadar, terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual, perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi, belajar adalah proses interaksi, dan perubahan berlangsung dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks.⁶¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (intern), maupun faktor dari luar siswa (ekstern). Menurut Nyayu Khodijah, faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa berupa faktor fisiologis dan psikologis.⁶² Yang merupakan faktor fisiologis mencakup dua hal, yaitu :

- a. Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar. Orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya, sebaliknya orang yang keadaan jasmaninya lesu dan lelah akan mengalami kesulitan untuk menyiapkan diri dan melakukan aktifitas untuk belajar.
- b. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan pancaindra akan memengaruhi belajar. Pancaindra merupakan alat untuk belajar. Karenanya,

⁶¹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.

⁶² Nyayu Khodijah, *Op.Cit.*, hlm. 58

berfungsinya indra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Indra yang terpenting dalam hal ini adalah mata dan telinga karena kedua indra inilah yang merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar.

Adapun menurut Thursan Hakim⁶³, faktor psikologis yang memengaruhi belajar antara lain mencakup :

- a. Intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang memiliki intelegensi jauh di bawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam proses belajar. Namun sangat perlu dipahami bahwa intelegensi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang.
- b. Kemauan. Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan motor penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setiap segi kehidupannya.
- c. Bakat. Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu.
- d. Daya Ingat. Kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat

⁶³ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Palembang: Niaga Swadaya, tt), hlm. 12

membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

e. Daya Konsentrasi

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Ahmad Susanto meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.⁶⁴ :

1. Faktor Keluarga

Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

2. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Situasi lingkungan tempat tinggal yang gaduh akan mengurangi konsentrasi belajar sehingga anak akan malas belajar. Lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat berupa

⁶⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 12

kebiasaan-kebiasaan masyarakat, misalnya tidak melanjutkan sekolah, nikah muda, perokok, dan sebagainya.⁶⁵

Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*theory of school learning*) dari Bloom, bahwa ada 3 (tiga) variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yaitu karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa.⁶⁶

Menurut Muhibbin Syah, selain faktor intern dan faktor ekstern, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*.⁶⁷

⁶⁵ Humasah, Yuni Pantiwai, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Malang: Umm Press, 2016), hlm. 260

⁶⁶ R. Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 51

⁶⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 156

C. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu cara belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan sikap disiplin, baik disiplin di sekolah maupun disiplin di rumah. Dalam hal ini The Liang Gie menjelaskan bahwa berdisiplin selain akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses pembentukan watak yang baik. Cara belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir dari segolongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan, barulah dapat dimiliki oleh seorang siswa.⁶⁸

Selain motivasi belajar, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa, akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah hasil yang dicapai.⁶⁹ Seberapa besar hasil belajar yang diperoleh, tentu berhubungan dengan seberapa besar disiplin yang ia terapkan dalam belajar. Disiplin belajar erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Banyak

⁶⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Cet. Ke-21, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 59

⁶⁹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 64

sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, seperti murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajiban dilalaikan, sekolah berjalan tanpa terkendali, maka akan mengalami banyak hambatan dalam pelajaran, dan mengantarkan kepada hasil belajar yang kurang memuaskan.⁷⁰

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri. Dengan demikian disiplin belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang baik.⁷¹

Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat. Rela mengorbankan apa saja demi

⁷⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 92

⁷¹ Sugeng Haryono, *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3, No. 3, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2016), hlm. 262

perjuangan menegakkan disiplin pribadi.⁷² Dengan demikian disiplin tentu berhubungan erat dengan kelancaran dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas tidak akan diberi sanksi. Hal mana dalam belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan.⁷³ Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan Daryanto, bahwa orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan.⁷⁴

⁷² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 18

⁷³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 67

⁷⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Cet. Ke-1, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 28

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum telah ada sejak tahun 1987, yang beralamatkan di jalan Perintis Kemerdekaan, No. 05 Desa Sugih Waras Komplek Pasar, RT. 001, Kec. Muara Sugihan, Kab. Banyuasin, namun masih dengan keadaan sekolah atau madrasah yang sangat sederhana, dan masih bergabung dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Tempat tersebut digunakan secara bergantian, yakni sebagai tempat belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum ketika pagi, dan digunakan sebagai TPA pada sore hari.

Pendiri MTs Miftahul Ulum yaitu Bapak Wito. Setelah beberapa tahun, MTs Miftahul Ulum mendirikan gedung sendiri tepatnya pada tahun 1990 yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan, No. 13 Desa Sugih Waras, RT 009/003, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Sejak MTs Miftahul Ulum berdiri, hanya satu kali mengadakan pergantian kepala sekolah. Setelah Bapak Wito meninggal dunia, maka pengasuh atau pun kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum di teruskan oleh Bapak Suedi, S.Pd dari tahun 2005 hingga sekarang.⁷⁵

⁷⁵ Dokumentasi, Sejarah MTs Miftahul Ulum Banyuasin, 17 Juni 2018

B. Profile Sekolah

1. Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum
2. NPSN : 10602676
3. Provinsi : Sumatera Selatan
4. Otonomi Daerah : Banyuasin
5. Kecamatan : Muara Sugihan
6. Desa/Kelurahan : Sugih Waras
7. Jalan/Nomor : Peintis Kemerdekaan/004
8. Kode Pos : 30773
9. Daerah : Pedesaan
10. Status Sekolah : Swasta
11. Surat/Keputusan : 009816 Tanggal: 16-11-2010
12. Penerbit SK di TTD : Yayasan
13. Tahun Berdiri : 1987
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
16. Jarak ke Pusat Kecamatan : 8 KM
17. Jarak ke Pusat Otda : 150 KM
18. Organisasi Penyelenggara : Yayasan⁷⁶

⁷⁶ Dokumentasi, Profile MTs Miftahul Ulum Banyuasin, 17 Juni 2018

C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum

1. Visi

Terwujudnya peserta siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan budaya

2. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas
- 2) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul

3. Tujuan MTs Miftahul Ulum

- 1) Meningkatkan kompetensi baku yang memenuhi standar kelayakan
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa-siswi untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Meningkatkan rata-rata nilai US dan nilai UN
- 4) Meningkatkan prestasi dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan kepedulian sosial
- 6) Meningkatkan prestasi di bidang olahraga.⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan, MTs Miftahul Ulum Banyuasin, 17 Juni 2018

D. Letak Geografis MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum terletak di desa Sugih Waras tepatnya di penghubung desa, yakni antara desa sugih waras dengan desa Margomulyo namun masih termasuk ke dalam desa Sugih waras. Letak Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sangat strategis, yaitu berada di tengah-tengah desa sehingga peserta didik yang rumahnya di ujung desa atau pun di desa tetangga tidak merasa kejauhan dan masih bisa dijangkau dengan menggunakan sepeda motor dengan waktu beberapa menit. Adapun batas geografis MTs Miftahul Ulum sebagai berikut⁷⁸ :

Utara : berbatasan dengan desa Sugih Waras blok B

Selatan : berbatasan dengan desa Sugih Waras blok C

Timur : berbatasan dengan desa Indrapura

Barat : berbatasan dengan desa Margomulyo

E. Tata Tertib MTs Miftahul Ulum Banyuasin

1. Kewajiban-Kewajiban

- 1) Bersikap, bertindak, dan bertutur kata yang sopan dan santun, hormat guru, karyawan sekolah dan sesama teman
- 2) Menjunjung tinggi dan melaksanakan perintah agama, Pancasila, dan undang-undang
- 3) Mematuhi dan menjunjung tinggi arti dan ketentuan pakaian seragam

⁷⁸ Observasi, Keadaan Geografis MTs Miftahul Ulum, 17 Juni 2018

- 4) Arti seragam adalah melambangkan kehormatan, kesucian, kemuliaan dan kebersamaan
- 5) Ketentuan seragam adalah :
- Hari Senin – Selasa : putra, celana panjang warna biru, kemeja putih lengan panjang, baju dimasukkan ke dalam celana dengan memakai ikat pinggang, berpeci hitam.
Putri, memakai rok panjang warna biru, kemeja putih lengan panjang, jilbab putih.
 - Hari Rabu – Kamis : celana panjang warna biru, baju batik lengan panjang, baju dimasukkan ke dalam celana dengan memakai ikat pinggang, berpeci hitam.
Putri, memakai rok panjang warna hitam, baju batik lengan panjang, jilbab hitam.
 - Hari Sabtu – Minggu : celana panjang warna coklat pramuka, kemeja pramuka lengan panjang, baju dimasukkan ke dalam celana dengan memakai ikat pinggang, berpeci hitam.
Putri, memakai rok panjang coklat pramuka, kemeja coklat pramuka lengan panjang, jilbab coklat pramuka.
- 6) Setiap olahraga peserta didik diwajibkan memakai pakaian olahraga yang telah ditentukan oleh sekolah

- 7) Setiap hari-hari belajar peserta didik memakai sepatu warna dominan hitam dan kaos kaki putih
- 8) Rambut peserta didik harus pendek dan rapi di semua bagian kepala dan tidak diberi pewarnaan rambut/semir
- 9) Kehadiran :
 - Peserta didik harus hadir di sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum bel masuk dibunyikan
 - Peserta didik yang piket diharapkan datang lebih awal jam 07.20 sebelum bel masuk dibunyikan
 - Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai peserta didik diwajibkan membaca do'a yang sudah ditentukan oleh sekolah/kelas masing-masing
 - Peserta didik yang terlambat hadir harus melapor kepada bapak/ibu guru yang ada di kantor
 - Apabila peserta didik tidak dapat hadir di sekolah maka harus ada surat keterangan yang sah yaitu surat keterangan orang tua/wali atau surat keterangan dokter apabila sakit lebih dari dua hari
 - Bila karena suatu hal peserta didik harus meninggalkan sekolah harus seizin guru

2. Larangan-Larangan Peserta didik MTs Miftahul Ulum

- a. Dilarang meninggalkan sekolah selama jam sekolah dengan tanpa adanya alasan
- b. Dilarang memakai perhiasan atau aksesoris bagi putra
- c. Dilarang membawa atau memakai, maupun mengeluarkan miras, narkoba, atau sejenisnya
- d. Dilarang berkelahi atau yang dapat mengganggu ketertiban umum
- e. Dilarang merokok di sekolah atau diluar lingkungan sekolah
- f. Dilarang membuang sampah di sembarang tempat atau mengotori lingkungan, dan merusak tanaman atau taman
- g. Dilarang mencoret-coret dinding, meja, kursi, wc dengan tipe-X, spidol dan lain-lain.
- h. Dilarang menyimpan, membawa buku bacaan dan media lainnya termasuk hp dan yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran
- i. Dilarang keluar kelas di saat jam pelajaran atau pergantian guru kecuali dengan seizin guru piket dan guru kelas
- j. Dilarang makan dan minum saat jam pelajaran
- k. Potongan rambut harus rapi, tidak boleh panjang dan tidak boleh disemir

3. Sanksi

Apabila peserta didik melanggar tata tertib di atas, maka dikenakan sanksi berupa :

- 1) Peringatan dengan lisan

- 2) Peringatan tertulis dengan memanggil orang tua/wali murid
- 3) Memberhentikan sementara / scorsing
- 4) Dikeluarkan dari sekolah
- 5) Apabila peserta didik melanggar larangan poin 3 dan 4 maka akan dikeluarkan dari sekolah

4. Hal-Hal Lain

- 1) Peserta didik-siswi diwajibkan infaq setiap hari rabu dalam rangka melatih kesadaran dalam bersedekah
- 2) Setiap peserta didik-siswi wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dan tambahan⁷⁹

F. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin

1. Keadaan Guru MTs Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum memiliki guru atau tenaga pengajar yang cukup banyak yaitu sebanyak 15 orang guru, namun meskipun begitu masih ada beberapa guru yang merangkap mata pelajaran dikarenakan kurangnya tenaga pengajar. Guru-guru baru yang mengajar di MTs Miftahul Ulum juga merupakan keluaran dari perguruan tinggi sehingga telah memiliki gelar sarjana pendidikan. Namun masih ada juga guru-guru yang bukan keluaran dari perguruan tinggi tetapi memiliki pengalaman mengajar yang

⁷⁹ Dokumentasi, Tata Tertib MTs Miftahul Ulum, Banyuasin, 17 Juni 2018

sangat baik dan mengajar di bidang keilmuan yang sesuai serta telah mengajar di MTs Miftahul Ulum selama bertahun-tahun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut tentang nama-nama guru beserta jabatan dan nama pelajaran yang dipegang :

Tabel. 4

Nama-Nama Guru serta Mata Pelajaran dan Jabatannya

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran/Jabatan
1.	Suedi, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Suyatno, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah, Bahasa Indonesia
3.	Daryanto	IPS
4.	Rusdiana, S.Pd	Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits
5.	Mubarok, S.H	Fiqh
6.	Ana Ernawati, S.Pd	PKn, Bahasa Inggris
7.	Suderman	Biologi, Olahraga, Pembina OSIS
8.	Ngadimo	Matematika
9.	Amrullah, S.Pd	SKI, Seni Budaya, Pembina OSIS
10.	Soimatul Fitriyani, S.Pd	Fisika, Pembina Muhadhoroh
11.	Nur Bulan, S.Pd	PKn, Pembina Pramuka
12.	Bambang, S.Pd	Aqidah Akhlak
13.	Ria, S.Pd	Bahasa Inggris, Al-Qur'an Hadits

14.	Anis, S.Pd	Bahasa Indonesia
15.	Fery Firmansyah	Ketua TU, Pembina Pramuka

Sumber: Dokumentasi

2. Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum

Pada awal berdiri, MTs Miftahul Ulum hanya memiliki sekitar 70 peserta didik. Namun sejak awal tahun 2015 MTs Miftahul Ulum sudah mulai memiliki banyak peserta didik sehingga harus menambah jumlah kelas yang awalnya hanya tiga kelas sekarang telah memiliki enam kelas, dan setiap kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B. Hingga saat ini jumlah peserta didik MTs Miftahul Ulum telah mencapai 210 peserta didik. Dengan bertambahnya jumlah peserta didik dan penambahan kelas, maka MTs Miftahul Ulum juga akan kekurangan tenaga pengajar. Oleh karena itu, masih ada beberapa guru yang merangkap mata pelajaran dikarenakan banyaknya peserta didik saat ini.

Peserta didik MTs Miftahul Ulum berasal dari berbagai desa, seperti desa Sugihwaras, Magomulyo, Indrapura, Sumber Mulyo, Sidorejo dan Sidomulyo. Jadi ketika hujan mereka yang rumahnya jauh dari sekolah akan datang terlambat dikarenakan jalan tanah yang susah dilewati ketika hujan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk perjalanan sampai di

sekolah. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat mereka untuk tetap masuk sekolah.⁸⁰

Tabel. 5

Data jumlah peserta didik MTs Miftahul Ulum

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Laki-laki	105 Peserta didik
2.	Perempuan	114 Peserta didik
Jumlah		219 Peserta didik

Sumber: Dokumentasi TU

G. Kegiatan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Kegiatan-kegiatan peserta didik MTs Miftahul Ulum tidak jauh beda dengan kegiatan peserta didik di sekolah lain, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di MTs Miftahul Ulum juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam-jam pelajaran formal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta menggali minat dan bakat peserta didik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan instusional secara optimal.

⁸⁰ Dokumentasi, Keadaan Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, 17 Juni 2018

Adapun kegiatan ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum meliputi⁸¹ :

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Kegiatan ini dibuat untuk melatih peserta didik MTs Miftahul Ulum dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu satu kali, dengan kegiatan bakti sosial dan olahraga. Adapun jadwal OSIS di MTs Miftahul Ulum yaitu pada hari Kamis, pukul 14.00, dengan menggunakan seragam kaos OSIS dan memakai jilbab warna merah muda bagi peserta didik putri. Kegiatan OSIS ini dibina oleh bapak Suderman dan bapak Amrullah, S.Pd.

2. Pramuka

Kegiatan pramuka di MTs Miftahul Ulum dilaksanakan setiap dua minggu sekali, yaitu pada hari Kamis, pukul 14.00, dengan cara bergantian dengan kegiatan OSIS. Kegiatan pramuka ini dibina oleh Ibu Nur Bulan, S.Pd dan Fery Firmansyah.

3. Muhadhoroh

Muhadhoroh adalah salah satu kegiatan keagamaan yang diadakan oleh MTs Miftahul Ulum dengan tujuan untuk melatih mental dan kemampuan peserta didik-siswi untuk menyampaikan materi di depan peserta didik-siswi yang lain. Dalam kegiatan ini terdapat orator yaitu peserta didik yang telah ditunjuk untuk menyampaikan materi. Setiap peserta didik harus menulis inti

⁸¹ Dokumentasi, Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Miftahul Ulum Banyuasin, 17 Juni 2018

ataupun kesimpulan yang disampaikan oleh orator. Kegiatan Muhadhoroh ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yaitu pada hari Sabtu.

H. Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Fasilitas merupakan salah satu aspek keberhasilan peningkatan mutu sekolah. Fasilitas akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, yang akan memberi kemudahan proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan potensi akademik maupun non akademik. Tercapainya prestasi yang diraih oleh MTs Miftahul Ulum Banyuasin tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mendukung terhadap peningkatan mutu sekolah. Karena sarana dan prasarana merupakan aspek yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan guru sebagai fasilitator dan meringankan peserta didik dalam menangkap mata pelajaran.

Keadaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Ulum secara umum telah memadai dan cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus dilengkapi dan diperbaiki agar lebih ideal. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini⁸² :

⁸² Observasi, Keadaan Sarana Prasarana, MTs Miftahul Ulum, Banyuasin, 18 Juni 2018

Tabel. 6

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keadaan
2.	Ruang Guru	1 unit	Baik
3.	Perpustakaan	1 unit	Baik
4.	Lapangan Volly	2 unit	Baik
5	Lapangan Sepak Bola	1 unit	Baik
7.	WC	8 unit	Baik
8.	Kantin	3 unit	Baik
9.	Tempat Parkir	2 unit	Baik

Sumber: Observasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap pertama yaitu penelitian awal yang meliputi observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 – 24 November 2017. Observasi ini untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul di MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Dan juga dilakukan wawancara singkat kepada salah satu guru MTs Miftahul Ulum banyuasin untuk memperjelas beberapa masalah yang mungkin ditemukan oleh penulis. Dalam tahap ini ditemukan beberapa masalah yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab 1.
- b. Tahap kedua dilakukan pada tanggal 17 dan 18 Juni 2018. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai kondisi obyektif penelitian, yang meliputi sejarah berdiri, visi misi, tata tertib, keadaan sarana prasarana, dan lain-lain.
- c. Tahap ketiga yaitu tahap pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2018. Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengambil data, dan pada tahap inilah instrumen penelitian yang sudah dibuat disebarakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang berupa angket, serta meminta dokumentasi hasil belajar yang berupa nilai raport peserta didik semester genap.

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Disiplin Belajar Peserta didik

Untuk memperoleh data disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden yang dalam hal ini berjumlah 69 sampel yang diambil secara acak. Keterangan yang diperoleh menyangkut empat pokok (indikator) disiplin belajar dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel. 7

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Kisi-Kisi Angket Penelitian			
Variabel	Indikator	Butir soal	
		Favorable	Unfavorable
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,4,5	3
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas	6, 7, 8, 9, 12, 13, 14	10,11
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	15, 17, 18, 19, 22,	16, 20, 21, 23
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	24, 26, 27	25
Jumlah		19	8

Adapun skor angket dari setiap item pertanyaan yang telah diajukan kepada responden yang berjumlah 27 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 8

Peserta didik datang ke Sekolah Tepat Waktu

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	61	88,40%
2	Kadang – Kadang	6	8,69%
3	Tidak Pernah	2	2,89%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 61 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan ada 6 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang datang ke sekolah tepat waktu dan 2 peserta didik yang menyatakan tidak pernah datang ke sekolah tepat waktu.

Tabel. 9

Peserta didik Masuk Kelas Tepat Ketika Bel Berbunyi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	54	78,26%
2	Kadang – Kadang	14	20,28%
3	Tidak Pernah	1	1,44%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 54 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu masuk kelas tepat ketika bel berbunyi dan ada 14 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang masuk kelas tepat ketika bel berbunyi dan 1 peserta didik yang menyatakan tidak pernah masuk kelas tepat ketika bel berbunyi.

Tabel. 10

Peserta didik Meninggalkan Sekolah Tanpa Seizin Guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,44%
2	Kadang – Kadang	11	15,94%
3	Tidak Pernah	57	82,60%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 1 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu meninggalkan sekolah tanpa seizin guru, 11 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang meninggalkan sekolah tanpa seizin guru dan 57 peserta didik yang menyatakan tidak pernah meninggalkan sekolah tanpa seizin guru.

Tabel. 11

Peserta didik Membawa Buku Pelajaran Sesuai Jadwal

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	57	82,60%
2	Kadang – Kadang	11	15,94%
3	Tidak Pernah	1	1,44%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 57 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu membawa buku pelajaran sesuai jadwal, 11 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang membawa buku pelajaran sesuai jadwal dan 1 peserta didik yang menyatakan tidak pernah membawa buku pelajaran sesuai jadwal.

Tabel. 12

Peserta didik Membawa Peralatan Pelajaran yang Diperintahkan Guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	47	68,11%
2	Kadang – Kadang	22	31,88%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 47 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu membawa peralatan pelajaran yang diperintahkan guru, 22 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang membawa peralatan pelajaran yang diperintahkan guru dan tidak ada ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah membawa peralatan pelajaran yang diperintahkan guru.

Tabel. 13

Peserta didik Mempelajari Bahan Pelajaran Sebelum Proses Belajar Mengajar Dimulai

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	19	27,53%
2	Kadang – Kadang	38	55,07%
3	Tidak Pernah	12	17,39%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 19 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mempelajari bahan pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai, 38 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mempelajari bahan pelajaran sebelum proses

belajar mengajar dimulai dan 12 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mempelajari bahan pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Tabel. 14

Peserta didik Memperhatikan Penjelasan Guru di Kelas

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	43	62,31%
2	Kadang – Kadang	26	37,68%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 43 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu memperhatikan penjelasan guru, 26 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.

Tabel. 15

Peserta didik Mencatat Materi Pelajaran Sesuai yang Tertulis di Papan Tulis

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	61	88,40%
2	Kadang – Kadang	8	11,59%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 61 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mencatat materi pelajaran sesuai yang ada di papan tulis, 8 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mencatat materi pelajaran sesuai yang ada di papan tulis dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah mencatat materi pelajaran sesuai yang ada di papan tulis.

Tabel. 16

Peserta didik Mencatat Ketika Guru Sedang Mendikte Pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	67	97,10%
2	Kadang – Kadang	7	10,14%
3	Tidak Pernah	1	1,44%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 67 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mencatat ketika guru mendikte pelajaran, 7 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mencatat ketika guru mendikte pelajaran dan 1 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mencatat ketika guru mendikte pelajaran.

Tabel. 17

Peserta didik Mengobrol dengan Teman Ketika Guru Menjelaskan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	14,49%
2	Kadang – Kadang	52	75,36%
3	Tidak Pernah	7	10,14%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 10 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan, 52 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan dan 7 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan.

Tabel. 18

Peserta didik Tidak Memperhatikan Ketika Guru Menjelaskan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2,89%
2	Kadang – Kadang	24	34,78%
3	Tidak Pernah	43	62,31%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 2 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, 24 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan 43 peserta didik yang menyatakan tidak pernah tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Tabel. 19

Peserta didik Tidak Mengganggu Teman Ketika Proses Belajar Mengajar berlangsung

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29	42,02%
2	Kadang – Kadang	37	53,62%
3	Tidak Pernah	3	4,34%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 29 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung, 37 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung dan 3 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel. 20

Peserta didik Mencatat Penjelasan Penting yang Disampaikan Guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	44	63,76%
2	Kadang – Kadang	21	30,43%
3	Tidak Pernah	4	5,79%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 44 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru, 21 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru dan 4 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru .

Tabel. 21

Peserta didik Membuat Ringkasan Materi Pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	32	46,37%
2	Kadang – Kadang	27	39,13%
3	Tidak Pernah	10	14,49%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 32 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu membuat ringkasan materi pelajaran, 27 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang membuat ringkasan materi pelajaran dan 10 peserta didik yang menyatakan tidak pernah membuat ringkasan materi pelajaran.

Tabel. 22

Peserta didik Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	52	75,36%
2	Kadang – Kadang	17	24,63%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 52 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, 17 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang membuat ringkasan materi pelajaran dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah membuat ringkasan materi pelajaran.

Tabel. 23

Peserta didik Mengerjakan Tugas di Sekolah dengan Menyontek

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,34%
2	Kadang – Kadang	50	72,46%
3	Tidak Pernah	16	23,18%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 3 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengerjakan tugas di sekolah dengan menyontek, 50 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas di sekolah dengan menyontek dan 16 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas di sekolah dengan menyontek.

Tabel. 24

**Peserta didik Mengerjakan Soal Latihan yang diberikan Guru dengan
Sungguh-Sungguh**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	59	85,50%
2	Kadang – Kadang	10	14,49%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 59 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh, 10 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.

Tabel. 25

**Peserta didik Menjawab Pertanyaan yang diberikan Guru dengan Sebaik
Mungkin**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	49	71,01%
2	Kadang – Kadang	20	28,98%
3	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 49 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sebaik mungkin, 20 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang menjawab pertanyaan yang diberikan guru

dengan sebaik mungkin dan tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak pernah menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sebaik mungkin.

Tabel. 26

Peserta didik Mengumpulkan Tugas Tepat pada Waktu yang Telah Ditentukan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	38	55,07%
2	Kadang – Kadang	29	42,02%
3	Tidak Pernah	2	2,89%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 38 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan, 29 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan dan 2 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tabel. 27

Peserta didik Meninggalkan Kelas tanpa Izin Guru

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	75,36%
2	Kadang – Kadang	16	23,18%
3	Tidak Pernah	52	1,44%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 1 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu meninggalkan kelas tanpa izin guru, 16 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang meninggalkan

kelas tanpa izin guru dan 52 peserta didik yang menyatakan tidak pernah meninggalkan kelas tanpa izin guru.

Tabel. 28

Peserta didik Keluar Kelas ketika Guru Tidak Ada (Bermain)

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7,24%
2	Kadang – Kadang	42	60,86%
3	Tidak Pernah	22	31,88%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 5 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu keluar kelas ketika guru tidak ada, 42 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang keluar kelas ketika guru tidak ada dan 22 peserta didik yang menyatakan tidak pernah keluar kelas ketika guru tidak ada.

Tabel. 29

Peserta didik Mengikuti Pelajaran Sampai Selesai

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	64	92,75%
2	Kadang – Kadang	4	5,79%
3	Tidak Pernah	1	1,44%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 64 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengikuti pelajaran sampai selesai, 4 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengikuti pelajaran sampai selesai dan 1 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengikuti pelajaran sampai selesai.

Tabel. 30

Peserta didik Keluar Kelas Ketika Pergantian Jam Pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	13,04%
2	Kadang – Kadang	30	43,47%
3	Tidak Pernah	30	43,47%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 9 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran, 30 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran dan 30 peserta didik yang menyatakan tidak pernah keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran.

Tabel. 31

Peserta didik Membuat Jadwal Belajar di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	50	72,46%
2	Kadang – Kadang	11	15,94%
3	Tidak Pernah	8	11,59%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 50 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu membuat jadwal belajar di rumah, 11 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang membuat jadwal belajar di rumah dan 8 peserta didik yang menyatakan tidak pernah membuat jadwal belajar di rumah.

Tabel. 32

Peserta didik Tidak Belajar di Rumah jika Tidak Ada PR

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	8,69%
2	Kadang – Kadang	11	15,94%
3	Tidak Pernah	52	75,36%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 6 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu tidak belajar di rumah jika tidak ada PR, 11 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang tidak belajar di rumah jika tidak ada PR dan 52 peserta didik yang menyatakan tidak pernah tidak belajar di rumah jika tidak ada PR.

Tabel. 33

Peserta didik Mengerjakan Tugas di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	46	66,66%
2	Kadang – Kadang	21	30,43%
3	Tidak Pernah	2	2,89%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 46 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu mengerjakan tugas di rumah, 21 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas di rumah dan 2 peserta didik yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas di rumah.

Tabel. 34

Peserta didik Belajar Sesuai Jadwal yang telah dibuat di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	41	59,42%
2	Kadang – Kadang	24	34,78%
3	Tidak Pernah	4	5,79%
Jumlah		N = 69	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 69 peserta didik ada 41 peserta didik yang menyatakan bahwa selalu belajar sesuai jadwal yang telah dibuat di rumah, 24 peserta didik yang menyatakan kadang-kadang belajar sesuai jadwal yang telah dibuat di rumah dan 4 peserta didik yang menyatakan tidak pernah belajar sesuai jadwal yang telah dibuat di rumah.

Secara kumulatif disiplin belajar peserta didik akan diuraikan sebagai berikut:

73 73 60 78 73 71 72 70 68 78 68 72 76 72 68 71 75 66 77 74
71 67 69 76 72 72 69 65 72 78 72 72 69 66 78 74 73 75 62 70
75 55 47 54 68 71 73 51 72 77 67 70 76 65 77 75 75 58 52 64
67 58 63 62 66 69 70 75 69

Berdasarkan pada data disiplin belajar peserta didik di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel disiplin belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 69 \\ &= 1 + 3,3 (1,8388490907) \end{aligned}$$

$$= 1 + 6.0682019994$$

= 7,0682019994 dibulatkan menjadi 7

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (78)

L : Nilai terendah (47)

Dengan demikian :

$$R = H - L$$

$$= 79 - 47$$

$$= 32$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{32}{7}$$

$i = 4,5714285714$ dibulatkan menjadi 5

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan jumlah interval adalah 7

4) Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel. 35

Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Peserta didik

Interval Kelas	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
47 – 51	2	49	4	8	64
52 – 56	3	54	3	9	81
57 – 61	3	59	2	6	36
62 – 66	8	64	1	8	64
67 – 71	26	69	0	0	0
72 – 76	20	74	- 1	- 20	400
77 – 81	7	79	- 2	- 14	196
Jumlah	69			-3	841

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $N = 69$, $fx' = - 3$, $fx'^2 = 841$

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (M_x). Namun sebelumnya terlebih dahulu mencari mean terkaan (M) dengan memilih satu mid point yang ada pada tabel yang terletak di tengah-tengah deretan interval nilai, yaitu interval 67 – 71, maka (M) 69. Setelah mean terkaan diketahui untuk mencari nilai rata-rata (M_x) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\&= 69 + 5 \left(\frac{-3}{69} \right) \\&= 69 - 0,2 \\&= 68,8\end{aligned}$$

- 5) Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{841}{69} - \left(\frac{-3}{69}\right)^2} \\
&= \sqrt{12,2} - (-0,004)^2 \\
&= 3,5 - 0,0016 \\
&= 3,4984 \text{ dibulatkan menjadi } 3,5
\end{aligned}$$

- 6) Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\text{Tinggi} = M_x + SD_x$$

$$68,8 + 3,5 = 72,3$$

> 72,3 adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Sedang} = M_x - SD_x$$

$$68,8 - 3,5 = 65,3$$

> 65,3 sampai dengan 72,3 adalah kategori (Sedang)

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Rendah} = M_x - SD_x$$

$$68,8 - 3,5 = 65,3$$

≤ 65,3 adalah kategori (Rendah)

- 7) Selanjutnya untuk mengetahui presentase disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 36

Persentase Disiplin Belajar Peserta didik

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	23	33,33 %
2.	Sedang	32	46,37 %
3.	Rendah	14	20,28 %
Jumlah		N= 69	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut : untuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 33,33%, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46,37% dan pada kategori rendah dengan persentase sebesar 20,28%.

2. Analisis Hasil Belajar Peserta didik

Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, diambil dari hasil raport peserta didik yang berjumlah 69 yang sesuai dengan data disiplin belajar yang diambil sebelumnya, dan secara kumulatif hasil belajar tersebut diuraikan sebagai berikut:

79 75 87 79 79 86 80 74 70 77 72 74 80 73 78 79 73 73 83 78
74 78 75 84 75 79 84 79 80 79 70 80 80 75 79 80 77 70 71 81
85 80 81 79 79 80 85 86 80 86 70 84 84 80 69 78 80 81 80 75
80 83 81 82 78 83 83 82 78

Berdasarkan pada data hasil belajar peserta didik di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel hasil belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari Jumlah Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 69 \\
&= 1 + 3,3 (1,8388490907) \\
&= 1 + 6.0682019994 \\
&= 7,0682019994 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (87)

L : Nilai terendah (69)

Dengan demikian :

$$R = H - L$$

$$= 87 - 69$$

$$= 18$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{18}{7}$$

$$i = 2,5714285714 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan jumlah interval adalah 7

4) Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel. 37

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik

Interval Kelas	<i>f</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
87 – 85	6	86	2	12	144
84 – 82	10	83	1	10	100
81 – 79	27	80	0	0	0
78 – 76	8	77	-1	- 8	64
75 – 73	11	74	-2	- 22	484
72 – 70	6	71	- 3	- 18	324
69 – 67	1	68	- 4	- 4	16
Jumlah	69			-30	1132

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $N = 69$, $fx' = - 30$, $fx'^2 = 1132$

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (M_x). Namun sebelumnya terlebih dahulu mencari mean terkaan (M) dengan memilih satu mid point yang ada pada tabel yang terletak di tengah-tengah deretan interval nilai, yaitu interval 81 – 79, maka (M) 80. Setelah mean terkaan diketahui untuk mencari nilai rata-rata (M_x) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) \\
 &= 80 + 3 \left(\frac{-30}{69} \right) \\
 &= 80 - 1,3 \\
 &= 78,7
 \end{aligned}$$

5) Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar

Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1132}{69} - \left(\frac{-30}{69}\right)^2} \\
&= \sqrt{16,4} - (-0,4) \\
&= 4 - 0,16 = 3,84
\end{aligned}$$

- 6) Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\text{Tinggi} = M_x + SD_x$$

$$78,7 + 3,84 = 82,5$$

> 82,5 adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Sedang} = M_x - SD_x$$

$$78,7 - 3,84 = 74,8$$

> 74,8 sampai dengan 82,5 adalah kategori (Sedang)

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Rendah} = M_x - SD_x$$

$$78,7 - 3,84 = 74,8$$

≤ 74,8 adalah kategori (Rendah)

- 7) Selanjutnya untuk mengetahui persentase hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 38

Persentase Hasil Belajar Peserta didik

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	14	20,28 %
2.	Sedang	42	60,86 %
3.	Rendah	13	18,84 %

Jumlah	N= 69	100%
---------------	--------------	-------------

Dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut : untuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 20,28%, pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60,86% dan pada kategori rendah dengan persentase sebesar 18,84%.

3. Analisis Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, maka peneliti akan melakukan analisis uji hipotesis.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

- H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.
- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

Apabila nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

Sedangkan apabila r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Di bawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel. 39

Tabel Kerja Product Moment

N	X	Y	X²	Y²	XY
1	73	85	5329	7225	6205
2	73	86	5329	7396	6278
3	60	74	3600	5476	4440
4	78	83	6084	6889	6474
5	73	80	5329	6400	5840
6	71	79	5041	6241	5609
7	71	75	5041	5625	5325
8	70	79	4900	6241	5530
9	68	74	4624	5476	5032
10	79	82	6241	6724	6478
11	68	78	4624	6084	5304
12	71	80	5041	6400	5680
13	76	81	5776	6561	6156
14	72	75	5184	5625	5400
15	68	77	4624	5929	5236
16	71	75	5041	5625	5325
17	75	80	5625	6400	6000
18	67	73	4489	5329	4891

19	77	84	5929	7056	6468
20	74	81	5476	6561	5994
21	71	75	5041	5625	5325
22	67	70	4489	4900	4690
23	69	73	4761	5329	5037
24	76	80	5776	6400	6080
25	71	79	5041	6241	5609
26	72	81	5184	6561	5832
27	69	79	4761	6241	5451
28	65	71	4225	5041	4615
29	71	80	5041	6400	5680
30	79	84	6241	7056	6636
31	72	78	5184	6084	5616
32	72	80	5184	6400	5760
33	69	79	4761	6241	5451
34	66	78	4356	6084	5148
35	78	86	6084	7396	6708
36	74	83	5476	6889	6142
37	73	84	5329	7056	6132
38	75	85	5625	7225	6375
39	62	78	3844	6084	4836
40	70	79	4900	6241	5530
41	75	84	5625	7056	6300
42	55	70	3025	4900	3850
43	47	69	2209	4761	3243
44	54	70	2916	4900	3780

45	68	79	4624	6241	5372
46	71	79	5041	6241	5609
47	73	83	5329	6889	6059
48	51	70	2601	4900	3570
49	71	82	5041	6724	5822
50	77	80	5929	6400	6160
51	67	75	4489	5625	5025
52	70	83	4900	6889	5810
53	76	80	5776	6400	6080
54	65	81	4225	6561	5265
55	77	86	5929	7396	6622
56	75	80	5625	6400	6000
57	75	87	5625	7569	6525
58	58	78	3364	6084	4524
59	52	73	2704	5329	3796
60	64	80	4096	6400	5120
61	67	78	4489	6084	5226
62	58	74	3364	5476	4292
63	63	77	3969	5929	4851
64	62	72	3844	5184	4464
65	66	79	4356	6241	5214
66	69	80	4761	6400	5520
67	70	80	4900	6400	5600
68	75	80	5625	6400	6000
69	69	79	4761	6241	5451
Total	4776	5431	333772	428777	377468

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y), diketahui :

$$\begin{array}{ll} \sum X & : 4776 & \sum X^2 & : 333772 \\ \sum Y & : 5431 & \sum Y^2 & : 428777 \\ \sum XY & : 377468 & N & : 69 \end{array}$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *product moment* (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan hubungan dua variabel, yaitu disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{69.377468 - 4776.5431}{\sqrt{\{69.333772 - 22810176\}\{69.428777 - 29495761\}}} \\ r_{xy} &= \frac{26045292 - 25938456}{\sqrt{\{23030268 - 22810176\}\{29585613 - 29495761\}}} \\ r_{xy} &= \frac{106836}{\sqrt{\{220092\}\{89852\}}} \\ r_{xy} &= \frac{106836}{\sqrt{19775706384}} \\ r_{xy} &= \frac{106836}{140626,12} \\ r_{xy} &= 0,7597166159 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,76

Besarnya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,76$ masuk

dalam kategori “kuat” pada interval 0,70-0,90. Dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r yang terdapat pada bab I.

b. Mencari Besarnya Kontribusi X terhadap Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi.

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,7597166159)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,5771693365 \cdot 100\% \\ &= 57,71693365\% \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 57,72%

Artinya disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin sebesar 57,72% dan sisanya 42,28% ditentukan oleh variabel lain.

c. Mencari *Degress Of Freedom* (df/db)

$$df = n - nr$$

$$df = 69 - 2$$

$$df = 67$$

Setelah dilihat pada tabel df sebesar 67 tidak didapati, maka dicari df yang mendekati yaitu df sebesar 70. Dengan df sebesar 70 diperoleh

r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,232 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,302. Ternyata r_{xy} (0,759) adalah lebih besar dari pada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%.

Sehingga dengan demikian kesimpulannya adalah H_a : diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin., sedangkan H_0 ditolak. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

B. Pembahasan

1. Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil analisis disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, sebagian besar peserta didik memiliki disiplin belajar dalam kategori sedang dan tinggi, dan sebagian kecil peserta didik memiliki disiplin belajar rendah. Hal ini sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah, bahwa peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin memiliki disiplin belajar yang beragam. Namun, hasil analisis data mengenai

disiplin belajar menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang memiliki disiplin belajar rendah, yaitu sebesar 20,28% dari 100%.

Disiplin belajar peserta didik mencakup empat indikator yang diajukan oleh peneliti, yaitu 1) disiplin terhadap tata tertib sekolah, 2) disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, 3) disiplin dalam mengerjakan tugas, dan 4) disiplin dalam belajar di rumah. Berdasarkan analisis data mengenai disiplin belajar peserta didik, sebagian kecil peserta didik belum memenuhi keempat indikator tersebut. Hal ini peneliti dapatkan dari perhitungan angket peserta didik, yang menunjukkan bahwa 55,07% peserta didik kadang-kadang mempelajari materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung, 75,36% peserta didik kadang-kadang mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan, 60,86% peserta didik kadang-kadang keluar kelas (bermain) ketika tidak ada guru, dan 72,46% menyatakan kadang-kadang menyontek temannya ketika ada tugas dari guru. Namun selebihnya dari itu, peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin telah menunjukkan disiplin belajar yang baik.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagian besar hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin dapat dikategorikan sedang dengan persentase 60,86%. Sedangkan 20,28% tergolong tinggi dan 18,84% tergolong rendah. Sebagaimana yang terdapat pada identifikasi masalah bahwa masih ada sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Meskipun demikian, sebagian besar

hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin termasuk dalam kategori sedang, yang artinya tidak termasuk tinggi dan tidak termasuk rendah.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik tentu berhubungan dengan disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Karena secara teoritis, disiplin belajar turut berperan penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, seberapa besarnya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik akan diuraikan secara lebih jelas dan detail pada bagian selanjutnya.

3. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Analisis data mengenai hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin dengan menggunakan rumus korelasi pearson *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Dengan adanya hubungan positif antar dua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat disiplin belajar peserta didik mengalami perubahan, maka hasil belajar peserta didik juga akan mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Dengan demikian, hal ini telah membuktikan beberapa teori yang telah dikemukakan dimuka, salah satunya yaitu teori dari Saifuddin yang mengatakan bahwa semakin tinggi disiplin

belajar seorang peserta didik, akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah hasil yang dicapai. The Liang juga mengatakan bahwa dalam usaha apapun, keteraturan dan disiplin akan tetap merupakan kunci untuk meraih hasil yang baik.

Pada penelitian ini diperoleh r_{hitung} sebesar 0,76, dan lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% (0,232) maupun 1% (0,302). Sehingga ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin dengan koefisien korelasi sebesar 0,76 dan termasuk dalam kategori kuat. Adapun nilai koefisien determinansi (r^2) diperoleh sebesar 0,57716 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar $0,57716 \times 100\% = 57,72\%$. Sehingga 57,72% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan sisanya 42,28% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin secara rata-rata keseluruhan termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik (46,37%). Disiplin belajar dalam kategori skor secara keseluruhan yang mencakup disiplin terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar mengajar di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah memiliki kategori rendah sebanyak 20,28%, sedang sebanyak 46,37% dan tinggi sebanyak 33,33%.
2. Hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin secara rata-rata keseluruhan termasuk dalam kategori sedang (60,86%). Hasil belajar dalam kategori skor secara keseluruhan memiliki kategori rendah sebanyak 18,84%, sedang 60,86%, dan tinggi sebanyak 20,28%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin, dengan nilai r_{xy} sebesar 0,76 tergolong kuat. Adapun kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 57,72%, dan sisanya (42,28%) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan disiplin belajarnya, baik disiplin belajar di sekolah maupun di rumah. Karena disiplin belajar berpengaruh kuat terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan dan melatih peserta didik untuk membiasakan diri berdisiplin dalam belajar. Meskipun demikian, teladan dari guru juga penting demi tertanamnya disiplin belajar pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya bekerja sama dengan orang tua wali murid dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajarnya, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhamad. 2015. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Angkasa: Bandung.
- A Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Angkowo, R. dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hakim, Thursan. Tt. *Belajar Secara Efektif*. Palembang: Niaga Swadaya.
- Haryono, Sugeng. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 3. No. 3. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Husamah, Yuni Pantiwai, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Umm Press.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.

- Jaliyuddin dan Anwar. 2016. Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa kelas VIII SMPN 2 Sampolawa, *Jurnal Edumatika*, Vol. 6, No. 01
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana. 2016. *Statistika Dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dasar dan Kajian Praktis*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Nugraha, Jaka. 2014. *Pengantar Analisis Data Kategorik: Metode dan Aplikasi Menggunakan Program*. Yogyakarta: Depublish.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Professional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sina, Peter Garlans. *The Inspiration of Learning*, Guepedia. (online), 13 Mei 2018
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Sumantri, Bambang. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*, Jurnal Mediasi Prestasi, Vol. VI, No.3.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang RI tentang Badan Hukum Pendidikan. 2009. Surabaya: Kesindo Utama.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, Muri. 2017. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengisian Angket Disiplin Belajar oleh Siswa kelas VIII. B



Gambar 2. Pengisian Angket Disiplin Belajar oleh Siswa kelas IX. A



Gambar 3. Keadaan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Banyuasin



Gambar 4. Tempat Parkir Siswa MTs Miftahul Ulum Banyuasin



Gambar 5. WC dalam Tahap Pembangunan dan Renovasi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir soal	
		Favorable	Unfavorable
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,4,5	3
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas	6, 7, 8, 9, 12, 13, 14	10,11
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	15, 17, 18, 19, 22,	16, 20, 21, 23
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	24, 26, 27	25
Jumlah		19	8

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama	:	
Kelas	:	
Jenis Kelamin	:	

A. Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai disiplin belajar siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia
4. Isilah nilai rata-rata rapot pada halaman terakhir (jika ingat)
5. Kriteria jawaban :
 - SL = Selalu
 - KD = Kadang-Kadang
 - TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	KD	TP
1.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah			
2.	Saya selalu masuk kelas tepat waktu ketika bel berbunyi			
3.	Saya meninggalkan sekolah tanpa seizin guru			
4.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal			
5.	Saya membawa peralatan pelajaran yang diperintahkan oleh guru			
6.	Saya mempelajari bahan pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai			
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru di kelas			
8.	Saya mencatat materi sesuai yang tertulis di papan tulis			
9.	Saya mencatat ketika guru sedang mendikte pelajaran			
10.	Saya ngobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan			
11.	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan			
12.	Saya tidak mengganggu teman ketika proses belajar mengajar berlangsung			
13.	Saya mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru			
14.	Saya membuat ringkasan materi pelajaran			
15.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
16.	Saya mengerjakan PR di sekolah dengan menyontek			

17.	Saya mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh			
18.	Saya menjawab soal/pertanyaan yang diberikan guru dengan sebaik mungkin			
19.	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan			
20.	Saya meninggalkan kelas tanpa izin dari guru			
21.	Saya keluar kelas ketika guru tidak ada (bermain)			
22.	Saya mengikuti pelajaran sampai selesai			
23.	Saya selalu keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran			
24.	Saya membuat jadwal belajar di rumah			
25.	Saya tidak belajar di rumah jika tidak ada PR			
26.	Saya mengerjakan tugas/PR di rumah			
27.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya buat di rumah			

Nilai Rata-Rata Raport :

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati aktifitas siswa yang berhubungan dengan disiplin belajar dan kondisi lingkungan, sarana dan prasarana di MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai disiplin belajar siswa, baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah maupun dalam proses belajar mengajar di kelas serta kondisi lingkungan, sarana dan prasarana.

B. Aspek yang diamati :

1. Ketepatan waktu datang ke sekolah dan masuk kelas
2. Ketaatan terhadap tata tertib yang telah dibuat
3. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Alamat/lokasi madrasah
5. Lingkungan fisik madrasah pada umumnya
6. Keadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sekolah

- a. Nama sekolah
- b. Visi, Misi dan Tujuan
- c. Tata tertib sekolah

2. Letak Geografis

- a. Alamat sekolah
- b. Batas wilayah

3. Keadaan Guru

- a. Jumlah dan nama-nama guru
- b. Gelar dan Jabatan

4. Keadaan Siswa

- a. Jumlah siswa

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Keadaan gedung
- b. WC
- c. Tempat parkir

Uji Instrumen Penelitian

a) Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan ketentuan r hitung $>$ r tabel. Berikut tabel uji validitas instrumen penelitian (angket) :

Tabel. 8

No Soal	R Tabel	R Hitung	Status
1	0,237	0,41	Valid
2	0,237	0,60	Valid
3	0,237	0,58	Valid
4	0,237	0,41	Valid
5	0,237	0,51	Valid
6	0,237	0,42	Valid
7	0,237	0,59	Valid
8	0,237	0,60	Valid
9	0,237	0,45	Valid
10	0,237	0,55	Valid
11	0,237	0,54	Valid
12	0,237	0,38	Valid
13	0,237	0,39	Valid
14	0,237	0,61	Valid
15	0,237	0,62	Valid
16	0,237	0,41	Valid

17	0,237	0,72	Valid
18	0,237	0,42	Valid
19	0,237	0,68	Valid
20	0,237	0,61	Valid
21	0,237	0,41	Valid
22	0,237	0,49	Valid
23	0,237	0,30	Valid
24	0,237	0,46	Valid
25	0,237	0,30	Valid
26	0,237	0,55	Valid
27	0,237	0,51	Valid

b) Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas sebuah instrumen penelitian, maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2_1}{\alpha^2_1} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas tes / angket yang dicari

$\sum \alpha^2_1$ = Jumlah varians skor tiap item

α^2_1 = Varians total

n = Banyak soal

Dan diketahui :

$$\sum \alpha^2_1 = 7,5$$

$$\alpha^2_1 = 46,9$$

$$n = 27$$

Dengan demikian :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2_1}{\alpha^2_1} \right) = \left(\frac{27}{27-1} \right) \left(1 - \frac{7,5}{46,9} \right) \\ &= 1 (1 - 0,16) = 1 \cdot 0,84 \\ &= 0,84 \end{aligned}$$

Sehingga jika dilihat dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas, maka r_{11} sebesar 0,84 tergolong sangat tinggi.

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.

Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag
Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag agar berkenan dan bersedia menjadi validator dalam instrumen penelitian yang berjudul "*Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin*"


Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Palembang, 25 Juli 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I


Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.
NIP.19760323 200501 1 008

Peneliti


Ana Badriatul Mahmudah
NIM.14210026

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Fajri Ismail, M.P.I

NIP : 19760323 200501 1 008

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Pembimbing I

Menunjuk saudara/i di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP : 19610730 198803 1002

Jabatan : Dosen Program PAI

Sebagai : Validator

Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh :

Nama : Ana Badriatul Mahmudah

NIM : 14210026

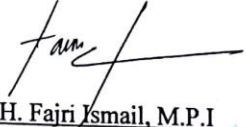
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
Skripsi MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 25 Juli 2018

Pembimbing I


Dr. H. Fajri Ismail, M.P.I
NIP. 19760323 200501 1 008

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
Nim : 14210026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
MTs Miftahul Ulum Banyuasin
Validator : Dr. Akmal Hawi, M.Ag.

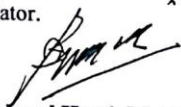
No.	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	26/12/17	memvalidasi bab 2, 3, dan 4 untuk penelitian	J

**KOMENTAR DAN SARAN
TENTANG KEVALIDAN ANGKET**

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

No.	Komentar	Saran
1.	Alur tulis jawaban dibuat 3 saja, aliter, kadangkala, dan pasuk	- Perbaiki deskripsi saran tertulis
2.	Bahasa persepetaan kelas tegas, lugas, tidak melahirkan banyak perasaan dan mudah dipahami	

Palembang, 26 Juli 2018
Validator.


Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	: Ana Badriatul Mahmudah
NIM	: 14210026
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Sekripsi	: Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.





Palembang, 26 Juli 2018

Validator,

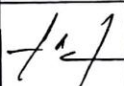





Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002


Nama : Ana Badriatul Mahmudah
 NIM : 14210026
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Banyuasin
 Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	28 / 5 / 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Judulnya adakah "Hubungan" bukan "Pengaruh". - Sebutkan jumlah siswa pada populasi - Teknik pengambilan sampel gunakan rumus Slovin. 	  
	30 / 5 / 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Acc ujian propme 	



Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
MTs Miftahul Ulum Banyuasin
Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	13/8 2018	- Tambahkan teori	
	16/8 2018	- Acc Bab II & III	
	20/8 2018	- Bab IV tambahkan pembahasan dan tulis Bab V	
	24/8 2018	- Acc ujian	


Nama : Ana Badriatul Mahmudah
 NIM : 14210026
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada
 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum
 Banyuasin
 Pembimbing 2 : Muhammad Fauzi, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	11/5 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan SKP & proposal - Judul subbab MP PAI - CQH, AA, Fuzi, skel - Perbaiki EYD dan penulisan. - Kerangka teori Konsep Disiplin & Hasil Belajar - Tambah indikator DO 	


Nama : Ana Badriatul Mahmudah
 NIM : 14210026
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada
 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum
 Banyuasin
 Pembimbing 2 : Muhammad Fauzi, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	18/5 2018	Acc. Utk di ajuk. pd ujian seminar proposal Prodi PAI FITK UIN RF	
	16/7 2018	Perbaik outline skh utk lebih Tulis Gab II III D Guat APD ₂ *	


Nama : Ana Badriatul Mahmudah
 NIM : 14210026
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
 MTs Miftahul Ulum Banyuasin
 Pembimbing II : Muhanmad Fauzi, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	26/10/18 7	<ul style="list-style-type: none"> - Riferensi Bab II - & sub bab 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10/11/12/13/14/15/16/17/18/19/20/21/22/23/24/25/26/27/28/29/30/31/32/33/34/35/36/37/38/39/40/41/42/43/44/45/46/47/48/49/50/51/52/53/54/55/56/57/58/59/60/61/62/63/64/65/66/67/68/69/70/71/72/73/74/75/76/77/78/79/80/81/82/83/84/85/86/87/88/89/90/91/92/93/94/95/96/97/98/99/100/101/102/103/104/105/106/107/108/109/110/111/112/113/114/115/116/117/118/119/120/121/122/123/124/125/126/127/128/129/130/131/132/133/134/135/136/137/138/139/140/141/142/143/144/145/146/147/148/149/150/151/152/153/154/155/156/157/158/159/160/161/162/163/164/165/166/167/168/169/170/171/172/173/174/175/176/177/178/179/180/181/182/183/184/185/186/187/188/189/190/191/192/193/194/195/196/197/198/199/200/201/202/203/204/205/206/207/208/209/210/211/212/213/214/215/216/217/218/219/220/221/222/223/224/225/226/227/228/229/230/231/232/233/234/235/236/237/238/239/240/241/242/243/244/245/246/247/248/249/250/251/252/253/254/255/256/257/258/259/260/261/262/263/264/265/266/267/268/269/270/271/272/273/274/275/276/277/278/279/280/281/282/283/284/285/286/287/288/289/290/291/292/293/294/295/296/297/298/299/300/301/302/303/304/305/306/307/308/309/310/311/312/313/314/315/316/317/318/319/320/321/322/323/324/325/326/327/328/329/330/331/332/333/334/335/336/337/338/339/340/341/342/343/344/345/346/347/348/349/350/351/352/353/354/355/356/357/358/359/360/361/362/363/364/365/366/367/368/369/370/371/372/373/374/375/376/377/378/379/380/381/382/383/384/385/386/387/388/389/390/391/392/393/394/395/396/397/398/399/400/401/402/403/404/405/406/407/408/409/410/411/412/413/414/415/416/417/418/419/420/421/422/423/424/425/426/427/428/429/430/431/432/433/434/435/436/437/438/439/440/441/442/443/444/445/446/447/448/449/450/451/452/453/454/455/456/457/458/459/460/461/462/463/464/465/466/467/468/469/470/471/472/473/474/475/476/477/478/479/480/481/482/483/484/485/486/487/488/489/490/491/492/493/494/495/496/497/498/499/500/501/502/503/504/505/506/507/508/509/510/511/512/513/514/515/516/517/518/519/520/521/522/523/524/525/526/527/528/529/530/531/532/533/534/535/536/537/538/539/540/541/542/543/544/545/546/547/548/549/550/551/552/553/554/555/556/557/558/559/560/561/562/563/564/565/566/567/568/569/570/571/572/573/574/575/576/577/578/579/580/581/582/583/584/585/586/587/588/589/590/591/592/593/594/595/596/597/598/599/600/601/602/603/604/605/606/607/608/609/610/611/612/613/614/615/616/617/618/619/620/621/622/623/624/625/626/627/628/629/630/631/632/633/634/635/636/637/638/639/640/641/642/643/644/645/646/647/648/649/650/651/652/653/654/655/656/657/658/659/660/661/662/663/664/665/666/667/668/669/670/671/672/673/674/675/676/677/678/679/680/681/682/683/684/685/686/687/688/689/690/691/692/693/694/695/696/697/698/699/700/701/702/703/704/705/706/707/708/709/710/711/712/713/714/715/716/717/718/719/720/721/722/723/724/725/726/727/728/729/730/731/732/733/734/735/736/737/738/739/740/741/742/743/744/745/746/747/748/749/750/751/752/753/754/755/756/757/758/759/760/761/762/763/764/765/766/767/768/769/770/771/772/773/774/775/776/777/778/779/780/781/782/783/784/785/786/787/788/789/790/791/792/793/794/795/796/797/798/799/800/801/802/803/804/805/806/807/808/809/810/811/812/813/814/815/816/817/818/819/820/821/822/823/824/825/826/827/828/829/830/831/832/833/834/835/836/837/838/839/840/841/842/843/844/845/846/847/848/849/850/851/852/853/854/855/856/857/858/859/860/861/862/863/864/865/866/867/868/869/870/871/872/873/874/875/876/877/878/879/880/881/882/883/884/885/886/887/888/889/890/891/892/893/894/895/896/897/898/899/900/901/902/903/904/905/906/907/908/909/910/911/912/913/914/915/916/917/918/919/920/921/922/923/924/925/926/927/928/929/930/931/932/933/934/935/936/937/938/939/940/941/942/943/944/945/946/947/948/949/950/951/952/953/954/955/956/957/958/959/960/961/962/963/964/965/966/967/968/969/970/971/972/973/974/975/976/977/978/979/980/981/982/983/984/985/986/987/988/989/990/991/992/993/994/995/996/997/998/999/1000 	

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
 MTs Miftahul Ulum Banyuasin
Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	13/8 2018	Ace Bab II & III bab IV rapik pengatik Siusi penempat- Sub: rfi analisis ole. Buat bab V & abstrak	

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di
MTs Miftahul Ulum Banyuasin
Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	15/8/2018	Ace silums Gab siap & aguh pd sidang Munas Pns: Pai FITK UIN RF	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ANA BADRIATUL M
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Banyussin, 24 December 1995
NIM : 14210026
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kullah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
2	INS 103	ENGLISH 1	2	A	4.00	8
3	INS 104	ARABIC 1	2	A	4.00	8
4	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
5	INS 105.	HISTORY OF ISLAMIC CIVILIZATION	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	ISLAMIC THEOLOGY	2	A	4.00	8
8	INS 107.	BASIC OF NATURAL SCIENCE	2	A	4.00	8
9	INS 108	GENERAL PHYLOSOPHY	2	A	4.00	8
10	INS 108.	ISLAMIC THEOSOPHY	2	A	4.00	8
11	INS 110	ISLAMIC STUDIES METHODOLOGY	2	A	4.00	8
12	INS 114	CIVIC EDUCATION	2	A	4.00	8
13	INS 201	USHUL FIOH	2	A	4.00	8
14	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
15	INS 203	BAHASA INGGRIIS II	2	A	4.00	8
16	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
17	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
18	INS 208	FIOH	2	A	4.00	8
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	3.00	6
28	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
29	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
31	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
32	PAI 601	MATERI FIOH	2	A	4.00	8
33	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
34	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
35	PAI 604	MATERI SKI	2	B	3.00	6
36	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
37	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
41	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
42	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
43	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6




Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zuhair Abidin Fikri KM 3,5 Tejo. (0711) 353347, Fax. (0711) 354868, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

44	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8
45	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
46	PAI 711.	HISTORY OF ISLAMIC EDUCATION	2	A	4.00	8
47	PAI 712	DEVELOPMENT PSYCHOLOGY	2	B	3.00	6
48	PAI 714	ISLAMIC HISTORIOGRAPY	2	B	3.00	6
49	TAR 101	ISLAMIC EDUCATION	4	A	4.00	16
50	TAR 102	PHILOSOPHY OF SCIENCE	2	A	4.00	8
51	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
52	TAR 301	EDUCATION ADMINISTRATION	2	B	3.00	6
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
56	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
57	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
61	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
62	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
JUMLAH:			148			555

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.75
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 06 Oct 2018
Ka. Prodi


H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

*1. Acc 16/10
Peng. Pendidikan
Skripsi*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Ana Badriatul M.
NIM : 14210026
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Hubungan Disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Ketua Penguji : Dr. Karoma, M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd. (.....)

Pembimbing II : M. Fauzi, M.Ag (.....)

Penguji I/Penilai I : Dra. Hj. Rusmaini, M.Fd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Mardeli, MA (.....)

Nilai Ujian : 82,5 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- () dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Karoma, M.Pd.
NIP. 19630922 199303 1 002

Palembang, 20 September 2018
Sekretaris,

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731029 200710 2 001

Knowledge, Quality & Integrity





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTs. MIFTAHUL ULUM**

Desa Sugih Waras, Kecamatan Muara Sugihan, Kab. Banyuasin, Kode Pos 30975

Perihal : Balasan
Nomor Surat : 511/MTs. M.U/S.W.16 Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Suedi, S.Pd
Jabatan : Kepala MTs Miftahul Ulum

Menerangkan bahwa :
Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum
Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Banyuasin, Agustus 2018

Hormat kami,
Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 15 Oktober 2018

Ketua

Dr. Kaaroma, M.Pd

NIP. 19630922 199303 1 002



**RADEN FATAH
PALEMBANG**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : ANA BADRIATUL MAHMUDAH

NIM : 14210026

Tanggal Munaqosyah : 20 September 2018

Judul Skripsi : **HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MTS MIFTAHUL ULUM
BANYUASIN**

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 15 Oktober 2018

Sekretaris

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Validasi

Page 1 of 1

TGL. TRANSAKSI
NO. TRANSAKSI
KODE CABANG

BANK RAKYAT INDONESIA
: 23-07-2018 JAM TRANSAKSI : 09:28:28
: 4000011 CHANNEL : TELLER
: 0342 USER ID : 0342561

NAMA INSTITUSI
NO. REKENING DEBIT
NAMA REKENING
NIM
NAMA
JUMLAH TAGIHAN
TERBILANG
DETAIL

BUKTI PEMBAYARAN SPK
: SPK IAIN Sades/Fatah
: TUNAI
: TUNAI
: 14210026
: ANA SADIATUL MAHMUDA
: Rp. 400.000,00
: Empat Ratus Ribu Rupiah

status_bayar : SUKSES
Nama_Prodi : Pendidikan Agama Islam (SI)
Tahun_Pembayaran : 2018/1
Kode_Pembayaran : 20
Nama_Pembayaran : UKT K-I

0342
TUNAI
034201000939306 RPL 014 UIN RAJEN RA
Charges : IDR 0.00

0342561 4000011 8736 23-07-2018
TUNAI
Remark : E2018072335:14210026:R

09:28:28
IDR 400.000.
IDR 400.000.






**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Ana Badriatul M
14210026

Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pend. Agama Islam



TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20

No : D /Um.09/4.1/PP.09/L/..... /20

Kepala BAAK,



Nurysti, S. Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Ulum Banyuasin

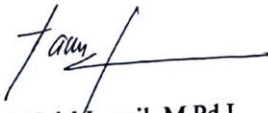
Setelah dilaksanakan bimbingan dengan seksama Proposal Skripsi tersebut, memang benar telah disepakati oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan.

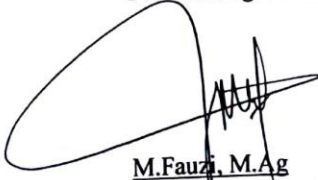
Maka dari itu, kami menyetujui Proposal Skripsi tersebut untuk dapat diikuti sertakan pada seminar proposal.

Palembang, 14 Mei 2018

Pembimbing II Skripsi

Pembimbing I Skripsi


Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.
NIP.19760323 200501 1 008


M. Fauzi, M.Ag
NIP.19740612 200312 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUASIN
Kawasan Perkantoran Pemkab. Banyuasin Telepon (0711)7690029
Email : kabanyuasin@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 2550 /Kk.06.06.01/KP.01.01.2/07/2018

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang Nomor : B-9170/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2018 tanggal 01 Agustus 2018 perihal : Permohonan izin penelitian, maka dengan ini diberikan izin kepada :

Nama : ANA BADRIATUL MAHMUDAH
NIM : 14210026
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian di Mts Miftahul Ulum Banyuasin guna keperluan menyusun skripsi dengan Judul "HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTs MIFTAHUL ULUM BANYUASIN". Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada Madrasah yang bersangkutan
2. Shof copy hasil penelitian diserahkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin dalam keadaan sudah dijilid.
3. Berkoordinasi dengan Kepala MTs dan dewan Guru MTs Miftahul Ulum KAB. BANYUASIN

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pangkalan Balai, 16 agustus 2018
Kepala,

Abadil

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kemenag Kab. Banyuasin (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultaas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang
3. Kepala MTs Miftahul Ulum Kab. Banyuasin



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7714 /Un.09/II.1/PP.00.9/27 /092017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
N I M : 14210026
Semester / Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.74
(Tiga koma Tujuh Empat.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 27 Agustus 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-2172/Un.09/11.1/PP.009/4/2018

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2005 tentang ORTAKUR UIN Raden Fatah.
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 531/MK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 6601 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :


Menunjuk Saudara	1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.	NIP. 19760323 200501 1 008
	2. M. Fauzi, M.Ag	NIP. 19740612,200312 1 006

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 26 April 2018
Dekan,


De. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 101, 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6950/Un.09/IL/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2172/Un.09/IL/PP.009/4/2018, Tanggal 26 April 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Ana Badriatul Mahmudah
NIM : 14210026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.
Judul Baru : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum Banyuasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Juli 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,



Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Knowledge, Quality & Integrity



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.097/06.II/PP.01.I/009/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah

Al-Khoiriyah Kabupaten Banyuwangi menerangkan bahwa :

nama : **ANA BADRIATUL MAHMUDAH**

tempat dan tanggal lahir : **Banyuwangi, 24 Desember 1995**

nama orang tua/wali : **IMAM ASMUNGI**

nomor induk siswa nasional : **9950804749**

nomor peserta ujian nasional : **3-14-11-11-510-009-8**

madrasah asal : **MA Al-Khoiriyah**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuwangi, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



M. BADRUT TAMAM, S. Pd. I, MS.

NIP. 19790819 2005011 002

MA 060008309



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**
Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama : ANA BADRIATUL MAHMUDAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Desember 1995
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9950804749
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-11-11-510-009-8

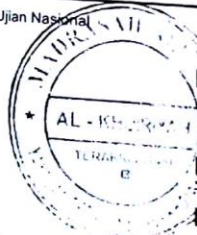
No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,53	9,00	8,67
	b. Akidah-Akhlak	8,27	8,00	8,19
	c. Fikih	7,87	9,00	8,90
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,60	9,00	8,72
2	Pendidikan Kewarganegaraan	9,00	9,00	9,00
3	Bahasa Indonesia	9,74	9,20	9,39
4	Bahasa Arab	9,00	9,00	9,00
5	Bahasa Inggris	9,13	9,20	9,15
6	Matematika	9,33	9,20	9,29
7	Sejarah	9,00	8,80	8,94
8	Geografi	9,47	9,20	9,39
9	Ekonomi	9,53	9,25	9,45
10	Sosiologi	9,47	9,40	9,45
11	Seni Budaya	8,07	8,00	8,05
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	8,07	8,20	8,11
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,67	8,80	8,71
14	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Baca Qur'an</i>	7,80	8,00	7,86
15	Muatan Lokal : <i>Baca Kitab</i>	6,33	7,00	6,53
Rata-Rata				8,80

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
B UJIAN NASIONAL				
1.	Bahasa Indonesia	9,39	7,20	8,1
2.	Bahasa Inggris	9,15	3,80	5,9
3.	Matematika	9,29	6,50	7,6
4.	Ekonomi	9,45	5,75	7,2
5.	Sosiologi	9,45	7,00	8,0
6.	Geografi	9,39	6,20	7,5
Rata-Rata				7,4

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



Banyuwangi, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah

M. BADRUT TAMAM, S.Pd.I, M.S.

NIP. 19790819 200501 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

Nama : ANA BADDRIATUL MAHMUDAH
NIM : 14210026
Nilai : B

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Palembang, 20 Oktober 2017

Ketua Program Studi, PAI
Telah Diperiksa Kebenaran
Dan Sosial Riwayat Aslinya

Prof.-Dr. H. Kasinjo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200009 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Ana Badriatul
14210026

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Tutulih Kerja Nyata (KKI) dan Munasqayah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

PENGESAHAN
No. B...
Temb...
Dan Seruan...
Palembang, 27



[Handwritten Signature]



Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

[Handwritten Signature]



SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

INSTITUT memberikan Kepastian Ideologi



MELALUI KAMPUS HIJAU JAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBANGUN BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITACITA REFORMASI
OSPEK 2014

Ketua Pelaksana

[Signature]

ABUL HASAN AL-ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

[Signature]

IP FARAWITA
NIM : 1035 0013

KETUA DEMA-I

[Signature]

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019

PROF. DR. H. AFATU MUCHTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

Jl. Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30128 Telp. 0711-354588 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

ANA BADRIATUL M

NIM : 14210026

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

KEMENTERIAN AGAMA
RADEN FATAH
PALEMBANG
REPUBLIC INDONESIA
M. Fathurroddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0084/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Ana Badriatul M

Tempat/Tgl Lahir

: Banyuwasin, 25 Desember 1995

NIM

: 14210026

Fakultas/Prodi

: Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"


Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih

dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang :
Nomor : B-990/Un.09/8.0/KP.02/18/2018
MENGETAHUI
Foto Copy Salinan Sesuai Asli.
An. Ketua LP2M
UIN Raden Fatah Palembang
Kasubag. Tata Usaha



Evi Yulianti Sari Puspa, S.E.
NIP. 157606352009102001

Palembang, 23 April 2018
Ketua,

Dr. Syefriyeni, M.Ag.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
Jam : 08.00 - Selesai
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Kelompok : 2 (DUA)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	14210200	Ririn Sartika	65	65	61	68	78	73	87	71	B
2	14210244	Vi aan Saputra	65	62	62	76	75	78	86	72	B
3	14210222	Silantau	65	76	63	77	78	71	86	74	B
4	14210342	Nur Febry Fitriyanti	65	68	60	80	80	78	86	74	B
5	14210243	Usni	65	60	63	75	78	60	88	70	B
6	14210075	Putri Alghoriziyah	80	62	64	75	85	78	87	76	B
7	14210047	Dicky Fitriansyah	65	70	60	74	65	78	86	71	B
8	14210277	Destriani	80	60	63	78	67	76	86	73	B
9	14210127	M. Ainurrofiq	70	70	61	78	83	62	87	73	B
10	14210101	Indra Wandaka	70	60	60	76	68	83	87	72	B
11	14210013	A Irvan	65	70	63	76	78	77	87	74	B
12	14210026	Ana Badriatul M	65	68	64	78	78	87	86	75	B
13	14210066	Falqeta	65	65	63	76	77	80	88	73	B
14	14210226	Siti Anirohmah	65	72	64	80	86	80	86	76	B
15	14210235	Syaidus Syukur	60	60	62	78	80	74	88	72	B
16	14210234	Suyati	65	75	62	80	75	95	88	77	B
17	14210246	Widesti Awliyah	65	70	63	78	77	63	87	72	B
18	14210259	Yuni Setiani	65	60	64	83	79	90	86	75	B
19	13210220	Ria Okta Prismayani	65	60	63	78	70	60	88	69	C
20	12210224	Sarwenda	65	62	61	62	80	80	88	74	B

Keterangan :

Mata Uji
I Media Pembelajaran
II Materi PAI
III Perencanaan Sistem Evaluasi
IV Telaah Kurikulum
V BTA
VI Metodologi Pembelajaran
VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

Dosen Penguji
Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.M.Si
Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd. I
Muhammad Isnaini, S.Ag M.Pd
Muhammad Fauzi, M.Ag.
Sofyan, S.Ag, M.Hi
Dr. Ismail, M.Ag
Dr. Karoma, M.Pd

Interval Nilai

86 - 100 = A
70 - 85 = B
60 - 69 = C
56 - 59 = D
≤ 56 = E

Ketua Prodi

M. Imron, M. Ag.
NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, 12 September 2018

M. Ag.
NIP. 14751008 200003 2001